

ABSTRAK

Melani Afiatunisa: Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri (Studi Deskriptif d Pondok Pesantren Amanah Ummah Putri Cicukang Bandung)

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan umat Islam untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Dewasa ini fenomena tahfidz Al-Qur'an menjamur dengan luasnya di Indonesia, banyak pondok pesantren berlomba-lomba memberikan program terbaik mereka untuk menarik minat para penghafal Qur'an. salah satu pondok itu adalah Pondok Pesantren Amanah Ummah, Bandung

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memvisualisasikan proses perencanaan Pondok Pesantren Amanah Ummah, yang ditinjau dari segi program dan hasil program itu sendiri, sebagai upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

Penelitian ini menggunakan teori perencanaan G.R Terry. Yang memuat proses perencanaan, program dan hasil, sehingga dapat dirincikan proses perencanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Amanah Ummah Putri Cicukang Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu untuk memberikan gambaran secara rinci bagaimana proses perencanaan yang dilakukan Pondok Pesantren Amanah Ummah, bagaimana program pondok pesantren dan hasil dari program tersebut sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas hafalan santri dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan Pondok Pesantren Amanah Ummah dalam meningkatkan kualitas hafalan santri dilakukan melalui beberapa tahap yaitu merumuskan sasaran program, menetapkan metode dan strategi menghafal, memilih tenaga pengajar, menentukan target ziyadah dan murojaah, serta melakukan evaluasi. Program yang dihasilkan dari perencanaan tersebut adalah program inti dan tambahan. Program inti meliputi tahfidz fajar dan majlis malam . Sedangkan program tambahan adalah program yang dianjurkan untuk diikuti seperti kubro bil-ghaib, pengabdian, riyadhah, dan wisuda. Adapun hasil dari program tersebut efektivitas santri dalam melaksanakan *kubro bi-ghaib* menjadi lebih cepat dari waktu yang diperlukan santri pada umumnya.

Kata Kunci: Perencanaan, Kualitas, Hafalan.

ABSTRACT

Melani Afiatunisa: Planning for Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Memorization of Santri (Descriptive Study at Amanah Ummah Putri Cicukang Islamic Boarding School, Bandung)

Memorizing the Al-Qur'an is one form of effort made by Muslims to maintain the purity of the Al-Qur'an from errors in reading the Al-Qur'an. Today the phenomenon of tahfidz Al-Qur'an is mushrooming widely in Indonesia, many Islamic boarding schools are competing to provide their best program to attract the interest of Qur'an memorizers. one of the huts is the Amanah Ummah Islamic Boarding School, Bandung

The purpose of this research is to visualize the planning process of the Amanah Ummah Islamic Boarding School, which is viewed from the perspective of the program and the results of the program itself, as an effort by the Islamic boarding school to improve the quality of students' memorization.

This study uses G.R Terry's planning theory. Which contains the planning process, program and results, so that the planning process for the tahfidz program at the Amanah Ummah Putri Cicukang Islamic Boarding School can be detailed.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach, namely to provide a detailed description of how the planning process is carried out by the Amanah Ummah Islamic Boarding School, how the Islamic boarding school program and the results of the program are as a form of effort to improve the quality of students' memorization by using observation data collection techniques, interviews, and documentation.

The findings from this study can be concluded that the planning process for the Amanah Ummah Islamic Boarding School in improving the quality of students' memorization is carried out through several stages, namely formulating program objectives, establishing memorization methods and strategies, selecting teaching staff, determining ziyadah and murojaah targets, and conducting evaluations. The programs resulting from the planning are the core and additional programs. The core program includes tahfidz dawn and evening assembly. While additional programs are programs that are recommended to be followed such as kubro bil-ghaib, dedication, riyadhah, and graduation. As for the results of the program, the effectiveness of the students in carrying out the kubro bi-unseen became faster than the time needed by the students in general.

Key Word: Planning, Quality, Memorizing.